

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Performa torsi mesin bensin EFI 150 cc dengan bahan bakar campuran pertamax- *methanol* (P85M15) mengalami kenaikan dibandingkan dengan menggunakan bahan bakar pertamax murni (P100). Torsi tertinggi pada bahan bakar pertamax - *methanol* (P85M15) sebesar 3,06 N.m. Peningkatan tertinggi pada rpm 6000.
2. Performa daya mesin bensin EFI 150 cc dengan bahan bakar campuran pertamax - *methanol* (P85M15) mengalami kenaikan dibandingkan dengan menggunakan bahan bakar pertamax murni (P100). Daya tertinggi pada bahan bakar pertamax - *methanol* (P85M15) sebesar 1,92 k.W. Peningkatan tertinggi pada rpm 6000.
3. Penggunaan bahan bakar pertamax - *methanol* (P85M15) menghasilkan konsumsi bahan bakar mesin pada rpm lebih tinggi pada rpm 4000 - 5000 dibandingkan dengan pertamax murni (P100), akan tetapi pada rpm 6000 lebih rendah atau irit dibandingkan dengan bahan bakar pertamax murni (P100).
4. Pada suhu EGT mesin menurun setelah ditambahkan *methanol* pada bahan bakar pertamax karena nilai kalor *methanol* lebih rendah dibandingkan dengan pertamax yang menyebabkan panas yang dipancarkan saat pembakaran berkurang dan temperature gas yang dibuang melalui knalpot
5. Penurunan EGT terjadi pada bahan bakar campuran pertamax - *methanol*

(P85M15) sebesar 380°C pada rpm 6000.

1.2. Saran

Untuk penelitian kedepannya pada saat pengambilan data harus benar - benar akurat seperti memasukan beban tuas harus berada di posisi yang sudah ditentukan dan penghitungan konsumsi bahan bakar juga harus tepat. Pada saat proses pengambilan data campuran bahan bakar harus selalu di aduk agar tidak mengendap dan terjadi mesin bermasalah. Agar pengujian lancar jangan sampai lupa untuk membersihkan busi, cek air radiator, cek air pelumas dynotest, dan ganti oli mesin. Agar mesin yang kita gunakan berjalan lancar tidak ada kendala dan hasil yang diperoleh maksimal.